

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. U. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, R. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asri, H. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elihami, E. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Pendidikan*.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini : Vol. 5 No.2*.
- Ganda, N. (2017). *Seni Rupa dan Kriya*. Yogyakarta: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ghozali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*.
- Irawan, D. (2019). *Penguatan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran SBDP*. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional 2019.
- Iriani. (2016). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. Komposisi: *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*.
- Kusnadi. (2009). *Definisi Wiraga: Penunjang Pembelajaran Seni Tari*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kusnadi. (2015). *Aspek Wiraga: Seni Budaya untuk Kelas SMP dan MTS*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kusumawardani, D. (2015). *Pengetahuan Seni Tari*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Muinah. (2019). Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Muryanto. (2010). *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semarang: Bengawan Ilmu.
- Nasution, S. (1975). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuhafidhoh, L., Sekarningsih, F., & Sabaria, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dalam Pembelajaran Tari Melalui Model Treffinger. *JDDDES: Jurnal of Dance and Dance Education Studies*.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rusman, D. K. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman, Arief S.(2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santi, T. M. (2022). Kemampuan Peserta Didik Kelas IV Membuat Karya Motase dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Kartika IX Armed Makassar. *Jurnal Imajinasi*.
- Setiawan, A. (2019). Mengembangkan Nilai Karakter dan Kemampuan 4C Anak Melalui Pendidikan Seni Tari di Masa Revolusi Industri 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*.
- Sudjana. (1996). *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Bary Algesindo.
- Sujana, I. W. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Triana, D. D. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Tari*. Jakarta: Prima Promosindo.
- Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Vembriarto, S. (1981). *Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Paramita.
- Zainal, A. (2015). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.